

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Studi cross sectional adalah jenis penelitian dimana analisis dan pengumpulan data variabel independent dan variabel dependen dilakukan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan (Burhannudin Ichsan, 2016).



**Gambar 4. 1** Rancangan Penelitian

## 4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 4.2.1. Populasi

Populasi target penelitian ini adalah pasien stroke di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang yang bersedia untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisioner beserta *informed consent*.

### 4.2.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah semua pasien stroke di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang yang telah memenuhi syarat-syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 4.2.2.1. Kriteria Inklusi

1. Pasien stroke yang sedang rawat jalan di poli saraf RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang
2. Pasien dengan gangguan motorik akibat stroke seperti hemiparese atau hemiplegia
3. Bersedia untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisioner beserta *informed consent*

#### 4.2.2.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien stroke yang tidak kooperatif
2. Pasien disabilitas yang disebabkan oleh selain stroke

### 4.2.3. Besar sampel

Penelitian ini data proporsi yang digunakan untuk sampel adalah populasi sampel yang belum diketahui jumlahnya, maka besar sample ditentukan menggunakan rumus *lemeshow* (Putra, 2018).

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} = \frac{1,96^2 (0,124)(1 - 0,124)}{0,1^2} = 42 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel minimal yang diperlukan

z: derajat kepercayaan (1,96)

p: Proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi (12,4 % dari Riset Kesehatan Dasar 2018) (Riskesdas, 2018)

d: kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 10% atau 0,1

#### **4.2.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dari seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi (Soegiyono, 2011).

### **4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **4.3.1. Klasifikasi variabel**

##### **4.3.1.1 Variabel bebas (*variable independent*)**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

##### **4.3.1.2 Variabel terikat (*variable dependent*)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien stroke di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.

#### **4.3.2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional merupakan suatu cara untuk membatasi semua variabel penelitian independen maupun dependen dan seluruh konsep yang akan diteliti supaya tidak terjadi kerancuan dalam pengukuran dan pemahaman serta analisis

(Nikmatur, 2017). Variabel Penelitian pada definisi operasional disusun berupa bentuk tabel yang berisi nama variabel dan definisi. Variabel, indikator, skala variable, yang akan digunakan (nominal, ordinal, interval atau rasio), dan cara pengukuran dari variabel tersebut (Purwanto, 2019).

**Tabel 4. 1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Kualitas Hidup Pasien Stroke	Kualitas hidup Pasien stroke berdasarkan SS-QOL terdiri dari beberapa yaitu aspek energi, fungsi ekstremitas, mobilitas, perawatan diri, peran sosial, peran keluarga, suasana hati, penglihatan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kognitif, kepribadian dan produktivitas	Kuisisioner	- $\geq 63\%$ = Baik - $< 63\%$ = Buruk	Nominal
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga berupa sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental/ fasilitas dan informasi	Kuisisioner	- $\geq 24$ = cukup - $< 24$ = kurang	Nominal

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan pada pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.

#### **4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang

Waktu : Juni – Desember 2023

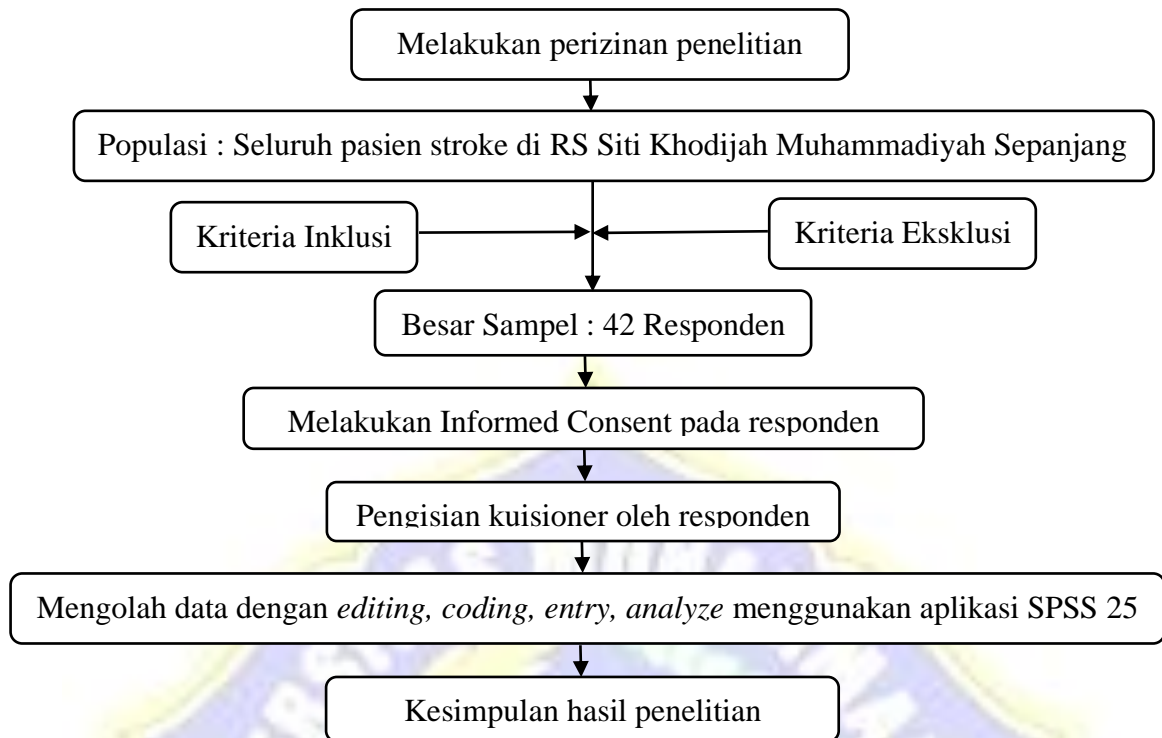
#### **4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah mendapat persetujuan dari berbagai instansi. Secara umum data diambil menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan perizinan pada instansi terkait
2. Menentukan jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
3. Melakukan informed consent dengan calon responden
4. Mengambil data dengan cara memberikan kuesioner terhadap responden
5. Pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25
6. Mengambil hasil dan kesimpulan penelitian



#### 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 4. 2** Alur Penelitian

#### 4.7. Pengolahan dan Analisis Data

##### 4.7.1. Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap 1: merupakan tahap pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner
- b. Tahap 2: melakukan proses seleksi atau pengecekan data, tujuannya adalah untuk memastikan kembali data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum.
- c. Tahap 3: mengklasifikasikan data yang sudah ada berdasarkan tingkat kualitas hidup pasien stroke dan tingkat dukungan keluarga pasien stroke.

- d. Tahap 4: mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk akhirnya akan di uji di aplikasi SPSS 25.
- e. Tahap 5: Penarikan kesimpulan.

#### **4.7.2. Analisis Data**

Analisis pada penelitian ini adalah analisis bivariante untuk menilai hubungan antara variabel dependen (kualitas hidup pasien stroke) dan variabel independen (dukungan keluarga). Data yang ada akan dihitung menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS versi 25. Cara penghitungan data yaitu menggunakan uji *Chi-Square* karena pada penelitian ini menghubungkan antara skala pengukuran nominal, variabel independen yaitu dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu kualitas hidup pasien stroke.

